

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produktivitas ternak ruminansia sangat ditentukan oleh ketersediaan pakan. Populasi ternak yang terus bertambah menyebabkan semakin bertambah pula pakan yang dibutuhkan. Produksi hijauan sangat berfluktuasi, berlimpah pada musim hujan, terjadi kekurangan saat musim kemarau dan pada daerah padat ternak. Permasalahan yang dihadapi peternak adalah kurangnya sumber pakan yang berkualitas disebabkan adanya alih fungsi lahan. Penyediaan pakan yang berkesinambungan dengan kualitas dan kuantitas yang memadai merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan usaha peternakan. Strategi pemberian pakan yang efisien yaitu dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang berlimpah dan bernilai gizi bagi ternak. Salah satu limbah pertanian yang potensial dimanfaatkan sebagai pakan ruminansia adalah jerami jagung.

Pakan adalah segala sesuatu yang dapat diberikan kepada ternak, berupa bahan organik maupun anorganik yang sebagian maupun seluruhnya dapat dicerna serta tidak mengganggu kesehatan ternak. Pakan yang baik berpengaruh positif terhadap penambahan bobot badan, selain itu pakan merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi pertumbuhan (Susetyo, 2001).

Bahan pakan dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu pakan kasar (hijauan) dan konsentrat. Pakan kasar adalah pakan yang mengandung serat kasar 18 %, jenis pakan kasar (hijauan) antara lain hay, silase, rumput-rumputan, leguminosa sedangkan konsentrat adalah bahan pakan yang mengandung serat kasar kurang dari 18%, dimana konsentrat mudah dicerna dan merupakan sumber zat pakan utama seperti energi dan protein bagi ternak (Hardianto, 2000).

Pakan komplit merupakan pakan yang cukup mengandung nutrisi untuk ternak dalam tingkat fisiologis tertentu yang dibentuk dan diberikan sebagai satu-satunya pakan yang mampu

memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi tanpa tambahan substansi lain kecuali air (Hartadi dkk, 2005). Susetyo (2001) pakan komplit adalah campuran bahan pakan termasuk hijauan sumber serat kasar dengan proporsi yang seimbang yang diolah dan dicampur menjadi campuran yang seragam dengan kandungan nutrisi yang sesuai dengan kebutuhan ternak. Keuntungan dari penggunaan pakan komplit antara lain memberikan nutrisi yang seimbang bagi ternak, dapat mengontrol keseimbangan hijauan dan konsentrat, dapat meningkatkan nilai guna limbah pertanian sebagai sumber serat, meningkatkan konsumsi bahan pakan yang kurang palatable serta dapat mencegah seleksi oleh ternak.

Suryadi(2006) menyatakan bahwa keuntungan pembuatan pakan komplit diantaranya meningkatkan efisiensi dalam pemberian pakan hijauan dengan palatabilitas rendah setelah dicampur dengan konsentrat dapat meningkatkan konsumsi, untuk membatasi konsumsi konsentrat, mudah dalam pencampuran antara hijauan dan konsentrat, memudahkan ternak menjadi kenyang dan mengurangi debu pada pakan. Hal ini sangat diperlukan mengingat ketangguhan agribisnis peternakan adalah mengutamakan menggunakan bahan baku lokal yang tersedia didalam negeri dan sedikit mungkin menggunakan komponen impor (Saragih, 2000).

Jagung merupakan salah satu komoditas serealia yang mempunyai peran yang strategis dan berpeluang untuk dikembangkan karena perannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein. Tanaman jagung merupakan komoditas pertanian yang cukup penting sebagai sumber pangan maupun pakan ternak. Jagung dewasa terdiri dari biji, tongkol, kulit, daun dan batang dengan persentase bahan kering berturut-turut sebesar 38 %, 7 %, 12 %, 13 % dan 30 %. Untuk meningkatkan protein

Daun gamal memiliki kandungan protein kasar dan total digestible nutrisi (TDN) tergolong tinggi, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan mikroba rumen dan aktivitasnya

dalam menghasilkan metabolit rumen yang tinggi pula, daun gamal sebagai sumber protein mudah terdegradasi, sekitar 66 % dari total protein yang dikandungnya dapat memacu sintesis protein tubuh mikroba.

Berdasarkan kondisi tersebut diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Pertambahan bobot badan dan efisiensi pakan sapi Bali jantan yang diberi pakan silase komplit berbasis jerami jagung, daun gamal dan konsentrat

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pertambahan bobot badan dan efisiensi pakan sapi Bali jantan yang diberi silase komplit berbasis jerami jagung, daun gamal dan konsentrat.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsumsi, pertambahan bobot badan, dan efisiensi pakan sapi Bali jantan yang diberi silase komplit berbasis jerami jagung, daun gamal dan konsentrat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini agar dapat memberikan informasi kepada mahasiswa, masyarakat dan juga para peternak sapi cara penggemukan sapi Bali dengan menggunakan pakan silase komplit berbasis jerami jagung, daun gamal dan konsentrat.